

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

UD. Kuda Terbang Rantai Mas Jaya merupakan suatu usaha industry rumahan yang memproduksi produk utama yaitu geti, selain itu perusahaan ini juga memproduksi seperti jenang, wajik kletik, undruk yuyu dan matari. Dalam proses memproduksi geti, UD. Kuda Terbang memiliki kendala mengenai penurunan laba pada tahun 2014 dan juga persediaan yang masih terlalu banyak untuk saldo akhir, hal ini juga dapat menjadi penyebab perusahaan mengalami kerugian. Retur penjualan pada perusahaan juga terus selalu meningkat sehingga membuat perusahaan memperoleh laba yang semakin sedikit.

Inventory Turnover pada UD. Kuda Terbang Rantai Mas Jaya pada tahun 2012 sampai dengan 2013 *Inventory Turnover* mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan. Begitu pula pada tahun 2015 *Inventory Turnover* juga mengalami penurunan, namun pada tahun 2016 *Inventory Turnover* mengalami kenaikan kembali. Kenaikan dan penurunan yang sangat drastis pada tahun 2014 dan 2015 ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mengelola persediaan masih belum efektif dan efisien sehingga perusahaan memiliki persediaan produk jadi yang lebih banyak. Apabila jumlah persediaan yang banyak dapat menyebabkan laba perusahaan yang menurun, karena persediaan yang banyak dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Persentase laba mengalami penurunan pada tahun 2014 dan kenaikan laba perusahaan pada tahun 2015 dan 2016. Penurunan tersebut karena diakibatkan kenaikan dari penjualan yang tinggi namun tidak sebanding dengan kenaikan laba bersih perusahaan. Hal tersebut dikarenakan biaya-biaya operasional perusahaan yang meningkat sehingga laba yang diperoleh perusahaan berkurang. Kenaikan pada *Inventory Turnover* dan persentase laba tahun 2013 dan mengalami penurunan pada tahun 2014. Namun, pada tahun 2015 *Inventory Turnover* mengalami penurunan dan persentase laba mengalami kenaikan. Hal ini terjadi karena pada *Inventory Turnover*, rata-rata persediaan mengalami kenaikan yang tidak diiringi oleh kenaikan pada Beban pokok penjualan. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata persediaan yang mengalami kenaikan berarti penjualan tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Apabila penjualan tidak mengalami peningkatan yang signifikan dan biaya operasional yang dikeluarkan lebih sedikit maka laba bersih yang diperoleh perusahaan akan mengalami peningkatan. Persentase laba juga akan meningkat apabila laba bersih perusahaan meningkat namun tidak diiringi oleh peningkatan penjualan. Pada tahun 2016 *Inventory Turnover* maupun persentase laba mengalami peningkatan.

B. Saran

1. Dalam upaya untuk meningkatkan *Inventory Turnover*, UD. Kuda Terbang juga harus memperhatikan saldo persediaan akhir, apabila saldo persediaan masih banyak perusahaan dapat mengurangi jumlah produksi guna menghindari kerugian pada produk.

2. Untuk meningkatkan kualitas produk, perusahaan dapat melakukan pengecekan terlebih dahulu terhadap produk sebelum dipasarkan, guna mencegah terjadinya retur dari konsumen, karena apabila konsumen melihat terlalu banyak retur juga akan mengurangi minat konsumen dalam membeli produk tersebut.
3. Perusahaan dapat menerapkan metode *Inventory Turnover* guna melihat apakah persediaan produk jadi sudah dijalankan oleh perusahaan secara efektif dan efisien.
4. Membuat kemasan produk jadi yang lebih menarik lagi, agar minat pembeli terhadap produk jadi lebih banyak lagi dan memperhitungkan pemasaran agar dapat memperluas jangkauan penjualan, sehingga dapat meningkatkan penjualan perusahaan. Selain itu juga perlu memperhatikan pesaing yang memproduksi produk yang sama namun dengan harga yang lebih rendah.